

## **KAJIAN PUISI ‘HUJAN BULAN JUNI’ KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO MENGUNAKAN PENDEKATAN MIMETIK**

**Septia Uswatun Hasanah<sup>1)</sup>, Yasinta Mahendra<sup>2)</sup>, Preni Reliyanti<sup>3)</sup>**

Universitas Sang Bumi Ruwai Jurai<sup>1)</sup>, Universitas Muhammadiyah Kotabumi<sup>2)</sup>,  
SMP Negeri 1 Natar<sup>3)</sup>

Email: [septiauswatunhasanah@gmail.com](mailto:septiauswatunhasanah@gmail.com)

### **Abstract**

*This study aims to describe the analysis of the poem 'Rain in June' by Sapardi Djoko Damono using a mimetic approach based on literature studies. This research uses a descriptive research method of literature study. The object of this research is the literary poem Rain in June by Sapardi Djoko Damono. Data analysis techniques were carried out with the data reduction stage, the data presentation stage, and the conclusion drawing stage. Based on this analysis, the poem Rain in June is a poem that tells about fortitude, longing, and one's wisdom in loving. Sapardi Djoko Damono's collection of poems reflects the characteristics of life such as love and compassion, human relationships with God, human inner conflicts, and human relationships with their social environment.*

**Keywords:** *mimetic, poetry, literature*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan analisis puisi ‘Hujan Bulan Juni’ karya Sapardi Djoko Damono menggunakan pendekatan mimetik berdasarkan studi literatur. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif studi pustaka. Objek penelitian ini adalah karya sastra puisi *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono. Teknik analisis data dilakukan dengan tahap reduksi data, tahap penyajian data, dan tahap penarikan kesimpulan. Berdasarkan analisis tersebut, puisi *Hujan Bulan Juni* adalah puisi yang menceritakan tentang ketabahan, kerinduan, dan kebijaksanaan seseorang dalam mencintai. Kumpulan puisi Sapardi Djoko Damono mencerminkan sifat-sifat kehidupan seperti rasa cinta dan kasih, hubungan manusia dengan Tuhan, konflik batin manusia, serta hubungan manusia dengan lingkungan sosialnya.

**Kata Kunci:** Mimetik, Puisi, Sastra

## **I. PENDAHULUAN**

Karya sastra merupakan perwujudan dari ekspresi manusia yang dituangkan dalam bentuk tulisan yang memiliki nilai estetika (Siragih, 2022). Karya sastra adalah ungkapan-ungkapan perasaan atau pemikiran yang memiliki nilai dan didramatisasi untuk menghasilkan nilai estetika (Afham & Qomariyah, 2021). Di era modern saat ini, karya sastra tidak hanya dinikmati sebagai karya seni yang mengandung imajinasi, tetapi juga karya seni yang mencerminkan intelektual dan kekayaan emosi melalui rangkaian bahasa yang digunakan (Mahfuzah & Isnani, 2022).

Karya sastra, meskipun perwujudan dari ekspresi manusia, tetapi tidak mewakili situasi nyata. Karya sastra bersifat tiruan dari dunia nyata yang diterjemahkan menjadi pendekatan mimetik (Mahfuzah & Isnani, 2022). Pendekatan mimetik adalah suatu pendekatan yang mengkaji hubungan karya sastra dengan alam semesta atau dunia nyata sehingga karya sastra tersebut dianggap “masuk akal” (Seles, 2019). Pendekatan mimetik adalah pendekatan yang menitikberatkan pada pendekatan yang mengkaji karya sastra dengan faktor-faktor eksternal luar karya sastra (Paramitha & Herawati, 2020). Istilah lain dari pendekatan imetik adalah “*the mirror*” yang berarti cerminan atau gambaran dari realita (Nelsa, Syafrial, & Charlina, 2021).

Karya sastra sebagai cerminan realitas juga memiliki beragam fungsi, yaitu sebagai fungsi hiburan, pendidikan, keindahan, moral, dan fungsi religius (Rahmawati, Diarta, & Laksmi, 2022).

Salah satu karya sastra yang menggunakan situasi nyata dalam ide-ide atau inspirasinya adalah puisi. Puisi adalah cerminan pengalaman, pengetahuan, atau perasaan penyair yang membentuk sebuah karya (Lestari, dkk, 2021). Puisi adalah karya sastra yang di dalamnya terdapat aturan-aturan, rangkaian kata yang memiliki makna dan nilai estetika yang berasal dari pemikiran pencipta atau penulisnya (Nurfalah, Permana, & Yani, 2021). Puisi juga dideskripsikan sebagai luapan pemikiran, perasaan, serta kejadian-kejadian yang dicurahkan melalui sebuah tulisan (Rostina, 2021). Hubungan antara pendekatan mimetik dengan puisi adalah hubungan yang kreatif. Fenomena sosial dan kritik yang disampaikan di dalam puisi adalah cerminan dari kehidupan nyata sehingga menarik untuk dijadikan objek dalam analisis sastra.

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan analisis puisi *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono menggunakan pendekatan mimetik berdasarkan studi literatur. Analisis ini merupakan bagian dari kritik sastra, yaitu adalah bidang studi sastra yang memiliki kegiatan untuk mengkaji, menafsirkan, dan memberi penilaian terhadap karya sastra melalui proses analisis dengan teori-teori sastra (Nurjaman & Najla, 2022). Karya sastra yang mengandung kritik lahir di tengah situasi sosial yang kurang kondusif sehingga puisi menjadi media yang tepat untuk menyampaikan kritik sosial tersebut (Widyaningrum, 2018).

Langkah-langkah menggunakan pendekatan mimetik adalah: 1) mengungkapkan dan mendeskripsikan puisi yang mengarah pada situasi nyata; 2) menghimpun data pokok yang menjadi variabel dalam pembahasan; dan 3) mencari hubungan karya sastra dengan objek situasi nyata (Amalia & Khaerunisa, 2021).

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif studi pustaka, yaitu penelitian yang dilakukan dengan menghimpun sumber dari kutipan referensi sebagai temuan penelitian. Data diinterpretasikan hingga mendapat suatu pendekatan tafsir dan filosofis (Darmalaksana, 2020).

Variabel penelitian ini adalah unsur mimetik dalam puisi *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Objek penelitian ini adalah karya sastra puisi *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono. Pemilihan objek didasarkan pada pemaknaan yang akan dianalisis penggambaran situasi nyata dalam puisi sehingga peneliti dapat memahami isi yang disampaikan penulis di setiap baitnya (Nurnazilia, 2022). Tahap analisis data dilakukan dengan tahap reduksi data, tahap penyajian data, dan tahap penarikan kesimpulan.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Profil Sapardi Djoko Damono

Sapardi Djoko Damono lahir di Kota Solo, Jawa Tengah pada 20 Maret 1940. Pada awalnya, Sapardi mengaku tidak berniat secara sengaja menjadi penyair. Bakat bersyair Sapardi muncul secara tidak sengaja berkat kesukaannya menulis sajak setiap malam (Yulianti & Nama, 2018). Salah satu karya Sapardi adalah kumpulan puisi berjudul *Hujan Bulan Juni* yang diterbitkan oleh penerbit Grasindo. *Hujan Bulan Juni* adalah kumpulan puisi yang ditulis dalam rentang waktu 30 tahun, yaitu mulai dari tahun 1964 hingga tahun 1994. Karya-karya Sapardi Djoko Damono banyak terinspirasi dari kehidupan manusia seperti pengalaman, perasaan, karakter, dan perjalanan cinta. Puisi-puisi Sapardi memiliki kepekaan yang tinggi terhadap batin manusia.

## **B. Puisi *Hujan Bulan Juni***

Salah satu judul puisi yang terdapat dalam kumpulan puisi Sapardi Djoko Damono adalah puisi yang berjudul *Hujan Bulan Juni*. Puisi ini terdiri atas 12 baris. Gagasan-gagasan yang terdapat dalam puisi *Hujan Bulan Juni* berisi tentang penantian yang tabah, kerinduan yang tidak dapat diungkapkan, serta kesabaran dalam penantian.

*tak ada yang lebih tabah  
dari hujan bulan Juni  
dirahasiakannya rintik rindunya  
kepada pohon berbunga itu*

Ciri puisi *Hujan Bulan Juni* adalah penggunaan kata-kata yang sederhana dan mudah dipahami, namun memberikan efek yang mendalam bagi pembaca. Puisi *Hujan Bulan Juni* disusun oleh kata-kata yang harmonis untuk menciptakan gaya puitis di dalamnya. Puisi ini memiliki ciri penggunaan bahasa figuratif yaitu personifikasi, misalnya perumpamaan kata ‘hujan’ yang disandingkan dengan penantian, arif, dan bijak.

## **C. Kajian Mimetik *Hujan Bulan Juni***

Dalam puisi *Hujan Bulan Juni*, pengalaman-pengalaman manusia diungkapkan berdasarkan pengetahuan yang telah didapat. Gejolak batin manusia dikaitkan dengan gejala gejala alam seperti ‘hujan’ dan ‘pohon’. Kaitan antara konsep *Hujan Bulan Juni* dengan kehidupan sehari-hari adalah sesuatu yang bersifat kiasan.

Bulan Juni merupakan bulan yang identik dengan cuaca kemarau dengan curah hujan yang sedikit. Cuaca hujan pada bulan Juni adalah situasi yang langka. Ditinjau dari tahun penciptaannya yaitu pada tahun 1989, musim kemarau dan musim hujan masih berjalan secara teratur karena efek pemanasan global belum terlalu signifikan. Penafsiran *Hujan Bulan Juni* didasarkan pada ungkapan perasaan rindu dan cinta kepada seseorang yang tidak dapat diungkapkan karena berbagai alasan. tak ada yang lebih arif dari hujan bulan Juni dibiarkannya yang tak terucapkan diserap akar pohon bunga itu.

Berdasarkan analisis tersebut, puisi *Hujan Bulan Juni* adalah puisi yang menceritakan tentang ketabahan, kerinduan, dan kebijaksanaan seseorang dalam mencintai. Ungkapan ini disandingkan ke dalam tanda yaitu ‘hujan’ dan ‘pohon’ yang memberikan arti bahwa ada ketidakmampuan untuk menunjukkan rasa cinta dan rindu kepada orang lain sehingga perasaan itu terus tersimpan tanpa mengharapkan balasan atau imbalan (Logita, 2018).

## **D. Kajian Mimetik Kumpulan Puisi *Hujan Bulan Juni***

### **1) Puisi *Tangan Waktu***

Puisi *Tangan Waktu* adalah puisi yang menceritakan tentang waktu yang akan terus berjalan. Puisi ini menjelaskan bahwa seseorang dapat melalaikan waktu yang telah dimiliki sehingga tidak dimanfaatkan dengan baik. Sayangnya, waktu tidak dapat berhenti dan tidak dapat menunggu kesiapan manusia. Makna mimetis ini dipaparkan ke dalam empat bait puisi *Tangan Waktu*.

### **2) Puisi *Sajak Desember***

Bait pertama dan kedua puisi *Sajak Desember* menceritakan tentang renungan seseorang terhadap kuasa Tuhan. Puisi ini menyampaikan nilai-nilai berupa rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

### **3) Puisi *Aku Ingin***

Puisi *Aku Ingin* adalah puisi yang memiliki makna tentang rasa cinta yang tidak mengharapkan balasan. Perasaan cinta yang sederhana dapat membuat seseorang rela jika orang yang dicintainya bahagia dengan pilihan hidupnya.

#### 4) Puisi *Pada Suatu Hari Nanti*

Puisi ini menyampaikan tentang keabadian karya-karya sastra meskipun sang penulis telah tiada. Karya-karya tersebut selalu ada untuk menemani orang-orang yang dicintai dan mencintainya.

#### 5) Puisi *Ajaran Hidup*

Puisi *Ajaran Hidup* adalah puisi yang mengajarkan nilai sopan terhadap siapa pun, tak terkecuali jenazah. Manusia kelak akan menjadi jenazah sehingga perlu untuk mendoakan jenazah (Sefia & Septiaji, 2018).

### IV. SIMPULAN

Berdasarkan analisis tersebut, pendekatan mimetik adalah pendekatan karya sastra yang mengkaji kaitan antara karya sastra dengan situasi nyata. Kumpulan puisi Sapardi Djoko Damono mencerminkan sifat-sifat kehidupan seperti rasa cinta dan kasih, hubungan manusia dengan Tuhan, konflik batin manusia, serta hubungan manusia dengan lingkungan sosialnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Afham, M. N. (2021). Kritik Mimetik Puisi "Barangkali Karena Bulan" Karya WS Rendra. *Jurnal Sastra Indonesia*, 10(3), 163-166.
- Amalia, I. N., & Khaerunnisa, K. U. (2021). Hiruk Pikuk Kehidupan Anak dalam Drama Monolog Anak Nanda Karya Riris Toha Sarumpaet Sebuah Pendekatan Mimetik. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 04(01), 55-63.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan. Pre Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 5.
- Lestari, R., Sudrajat, R. T., & Sahmini, M. (2021). Analisis Semiotik pada Puisi Taufik Ismail Berjudul "Karangan Bunga". *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 47-54.
- Logita, E. (2018). Analisis Dalam Puisi 'Hujan Bulan Juni' karya Sapardi Djoko Damono. *Wacana Didaktika*, 10(1), 38-48.
- Mahfuzah, N., & Isnani, W. (2022). Kajian Semiotik Dan Mimetik Buku Puisi Perihal Gendis Karya Sapardi Djoko Damono. *Aliterasi: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 109-117.
- Nelsa, W., Syafrial, S., & Charlina, C. (2021). Analisis Mimetik Kumpulan Sajak Politik Revolusi Longkang Karya Muchid Albintani. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 10838-10843.
- Nurfalah, R. (2021). Analisis Puisi "Semakin Erat, Semakin Hilang" Karya Khoirul Trian Dengan Menggunakan Pendekatan Mimetik. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 173-180.
- Nurjaman & Najla. (2022). Analisis Tokoh Berdasarkan Pendekatan Mimetik Pada Novel Hujan Karya Tere Liye serta Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa di SMA. *Triangulasi Jurnal Pendidikan: Kebahasaan, Kesastraan, dan Pembelajaran*, 01(01), 11-



15.

- Nurnazilia, A. F., & Nasution, H. Z. (2022). Analisis Makna pada Puisi “Percakapan Malam Hujan” Karya Sapardi Djoko Damono dengan Menggunakan Pendekatan Mimetik. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, 1(1), 86-91.
- Paramitha, W., & Herawati, T. (2020). Analisis Novel “Aroma Karsa” Karya Dee Lestari Melalui Pendekatan Mimetik. *Jurnal Komunitas Bahasa*, 8(1), 19-22.
- Rahmawati, A., Diarta, I. N., & Laksmi, A. R. (2022). Analisis Pendekatan Mimetik Dalam Novel Trilogi Pingkan Melipat Jarak Karya Sapardi Djoko Damono dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra. *JIPBSI (Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 4(1), 13-23.
- Rostina, R., Sudrajat, R. T., & Permana, A. (2021). Analisis Puisi “Senja Di Pelabuhan Kecil” Karya Chairil Anwar Dengan Menggunakan Pendekatan Mimetik. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 4(1), 39-46.
- Saragih, E., & Hutagaol, R. A. (2022). Keekerabatan Antara Pedagang Pada Interaksi Jual Beli Di Pasar Raya Mmtc Dalam Pendekatan Mimetik. *Journal of Social Research*, 1(6), 567-571.
- Sefia, A. Y., & Septiaji, A. (2018). Hujan Bulan Juni Karya Sapardi Djoko Damono: Kritik Sastra Mimetik. *Jurnal Diglosia*, 2(1), 1-7.
- Seles, S. (2019). Analisis Perbandingan Novel “Mutiara Di Kota Melbourne” dan “Four Seasons In Belgium” Dengan Pendekatan Mimetik. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 33-40.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatakan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tussaadah, N., Sobari, T., & Permana, A. (2020). Analisis Puisi “Rahasia Hujan” Karya Heri Isnaini dengan Menggunakan Pendekatan Mimetik. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 321-322.
- Widyaningrum, H. K. (2018). Analisis Tokoh Pada Cerpen “Ibu Pergi Ke Laut” Melalui Pendekatan Kritik Mimetik Serta Relevansinya Dengan Pembelajaran Sastra Di Sekolah Dasar. *Jurnal BAHASTRA*, Vol XXXVIII (1), 2548-4583.
- Yulianti, E., & Nama, I. K. (2018). Kepercayaan Tradisional Masyarakat Jawa dalam Novel Suti Karya Sapardi Djoko Damono: Kajian Sosiologi Sastra. *Humanis*, 22(3), 579-584.